

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V

Melva Trimawarni Saragih<sup>1</sup>, Eva Pasaribu<sup>2</sup>, Minar T. Lumbantobing<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Corresponding Author : [melvasaragih62@gmail.com](mailto:melvasaragih62@gmail.com), [pasaribueva32@gmail.com](mailto:pasaribueva32@gmail.com), [minartobing14@gmail.com](mailto:minartobing14@gmail.com)

**History:**

Received : 28 October 2024  
Revised : 10 November 2024  
Accepted : 25 November 2024  
Published : 10 Desember 2024

**Publisher:** Fakultas Hukum Universitas Darma Agung

**Licensed:** This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-ShareAlikeCCBY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Uptd Sd Negeri 122384 Pematangsiantar. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Ekperimen dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. Desain penelitian yang digunakan yaitu one group pretest-posttests design. Siswa diberi test awal (pretest) sebelum diberi perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah diberi perlakuan. Setelah hasil tes awal diperoleh maka akan diberikan tindakan yang akan dinilai pengaruhnya. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol. Populasi yang ditunjukkan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar yaitu sebanyak 28 orang. Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran Take and give berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh yaitu 20,979 dan 1,701 maka diperoleh  $>$  atau  $20,979 > 1,701$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu pada saat dilakukannya observasi siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran.

**Kunci:** Model Pembelajaran, Take And Give, Hasil Belajar, IPA

### Abstract

*This research aims to determine the influence of the take and give learning model on the science learning outcomes of class V students at Uptd Sd Negeri 122384 Pematangsiantar. The type of research carried out was experimental research with a quantitative approach carried out at UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. The research design used is one group pretest-posttest design. Students are given an initial test (pretest) before being given treatment and a final test (posttest) after being given treatment. After the initial test results are obtained, actions will be given whose impact will be assessed. This research design only uses one group so it does not require a control group. The population shown in this study were all class V students of UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar, namely 28 people. Based on the research results and existing data, the researcher can conclude that the use of the Take and Give learning model has a positive effect on student learning outcomes in class V science subjects at UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. This can be proven from the results of the hypothesis test that has been carried out, namely 20.979 and 1.701, so it is obtained  $>$  or  $20.979 > 1.701$ , then  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, so the hypothesis in this study is accepted. Apart from that, when observations are made, students become more active and enthusiastic in the learning process using the learning model.*

**Keywords:** Learning Model, Take And Give, Learning Outcomes, Science

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi perkembangan penduduk Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, pendidikan diperoleh dari beberapa disiplin ilmu karena melalui Pendidikan yang berkualitas dapat mempengaruhi kemampuan bernalar suatu bangsa (Theriana, 2020).

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara”. Menurut Mudyaharjo (Pelipa, 2021) menyatakan bawa “Pendidikan merupakan bagian integral dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan manusia akan dapat menggali dan mengembangkan potensi dirinya sehingga menjadi manusia yang mempunyai akhlak, nilai sosial, budaya, ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya”. Hal ini juga disampaikan oleh Purwanto (Ruwaida, 2020) yang mengemukakan pendidikan sebagai suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan yaitu kedewasaan. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Nastiti (Sahriah et al., 2021) yang menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas individu. Pendidikan mengembangkan pola pikir individu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang berguna dalam bermasyarakat sehingga bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai anggota masyarakat serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Kurikulum baru berbasis kompetensi dan karakter diluncurkan oleh pemerintah pada tahun 2013 untuk memperbaiki sistem pendidikan. Kurikulum 2013 menetapkan bahwa kegiatan pembelajaran harus berfokus pada siswa, mendorong kreativitas, kontekstualisasi, tantangan, dan kesenangan, serta memberikan pengalaman belajar yang beragam dan belajar sambil melakukan. Hasil belajar adalah salah satu ukuran keberhasilan dalam pendidikan. Hasil belajar dapat diperoleh karena aktifitas belajar, sehingga tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, dan hasil belajar siswa juga bervariasi dalam tingkat pendidikan. Kegagalan dalam proses pembelajaran terjadi karena kesalahan pendidik dalam penggunaan model pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan ini guru harus menggunakan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran secara efektif (Isnawati, 2022).

Hasil belajar merupakan pola tindakan pemahaman, sikap, nilai, dan kemampuan Manurung, et al (Mijianti & Puspitosari, 2019). Hasil belajar merupakan suatu sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik yang dihasilkan melalui nilai-nilai didapatkan melalui

proses pembelajaran Krisnayanti & Wijaya (Sofiani et al., 2021). Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya Nurita (Ikawati, 2020).

Ada beberapa cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu: menguasai materi, penggunaan media pembelajaran, membuat rencana pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Seorang guru diharuskan mampu untuk menyampaikan materi pengetahuan secara tepat, mampu mengkombinasikan berbagai media yang ada serta dapat membuat proses pembelajaran menjadi menarik serta bermakna bagi siswa.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Model pembelajaran Take And Give dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Kase, et al (Setiyawan & Hasti Yunianta, 2018) pengaruh model pembelajaran Take And Give terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres bunan desa fatumanufui kecamatan boking kabupaten Timor tengah selatan didorong oleh permasalahan rendahnya hasil belajar IPA karena pembelajaran yang bersifat monoton dan guru hanya menjelaskan dan memberikan latihan kepada siswa. Akibatnya siswa menjadi malas dan bosan untuk mengikuti pembelajaran IPA.

Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan menggunakan teknik random sampling jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Take And Give berhasil meningkatkan hasil belajar IPA kelas V SD Inpres bunan berdasarkan hasil analisis data dilihat dari nilai signifikan 0,027 yang berarti  $< 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar yaitu 83,50, sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 73,00. Yang menjadi kebaruan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti menggunakan jenis penelitian Pre- Eksperimental Design dengan menggunakan The One Group Pretest – Posttest Design.

Berdasarkan data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Banyak siswa yang tidak fokus pada penjelasan guru ketika mereka melakukan proses pembelajaran dan mereka sering tidak mampu menjawab pertanyaan guru secara lisan maupun tulisan. Selain itu, siswa malas mengerjakan tugas dan sering mengganggu temannya saat belajar dan siswa sering tidak hadir tanpa alasan (Zufahmi, Nurul Ulfa, Zuraida, 2019).

Jika permasalahan yang dipaparkan diatas terus dibiarkan maka peserta didik akan terus mendapatkan hasil belajar yang rendah, peserta didik tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik, dan pembelajaran di kelas juga tidak akan berlanjut atau berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran (Harwidi, 2021).

Dengan hasil belajar siswa yang menurun, maka dari itu peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar dengan menggunakan model pembelajaran Take and Give.

Istarani (Oktaviyani, 2020) Model pembelajaran Take And Give adalah rangkaian penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu pada siswa yang didalam kartu itu sendiri ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh masing-masing siswa. Kemudian siswa mencari pasangan masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai dengan kartu yang ada, lalu diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang ada pada dirinya dan yang ia terima melalui teman pasangannya. Model pembelajaran ini akan menciptakan kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan sehingga dapat terjadi interaksi atau hubungan timbal balik yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya, sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan karena siswa menjadi aktif dan dapat melatih siswa untuk saling berinteraksi dan bekerjasama dengan teman lainnya (Gustia & Noviana, 2019).

Model pembelajaran Take And Give ini juga membantu siswa untuk dapat mengembangkan potensinya yaitu siswa dituntut memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat dan belajar berbicara atau menjelaskan pelajaran didepan kelas sehingga siswa tidak hanya bersikap pasif tapi dapat berperan aktif dalam pembelajaran sehingga terbangun suasana pembelajaran yang menyenangkan (Prasetyo, 2022).

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, maka untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di sekolah, maka perlu dilakukan sesuatu hal untuk mengukur ataupun melihat kecapaian hasil belajar siswa. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar".

## **METODE**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Ekperimen dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. Menurut Sugiyono (Sari et al., 2018) bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independent (treatment/perlakuan) terhadap variable dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalkan. Desain penelitian yang digunakan yaitu one group pretest-posttets design. Siswa diberi test awal (pretest) sebelum diberi perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah diberi perlakuan. Setelah hasil tes awal diperoleh maka akan diberikan tindakan yang akan dinilai pengaruhnya. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu

kelompok saja sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian dalam artian yang dimaksud dengan sampel adalah contoh. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah jumlah siswa sebanyak 28 orang kelas V UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar.

Teknik analisis data penelitian adalah teknik mengelola data yang telah dikumpulkan, dan untuk menghindari kesalahan dalam pengukuran data, maka data yang telah dikumpulkan dianalisis kembali, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus. Menurut Sugiyono (Septina, 2018)

teknik analisis data merupakan kegiatan data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

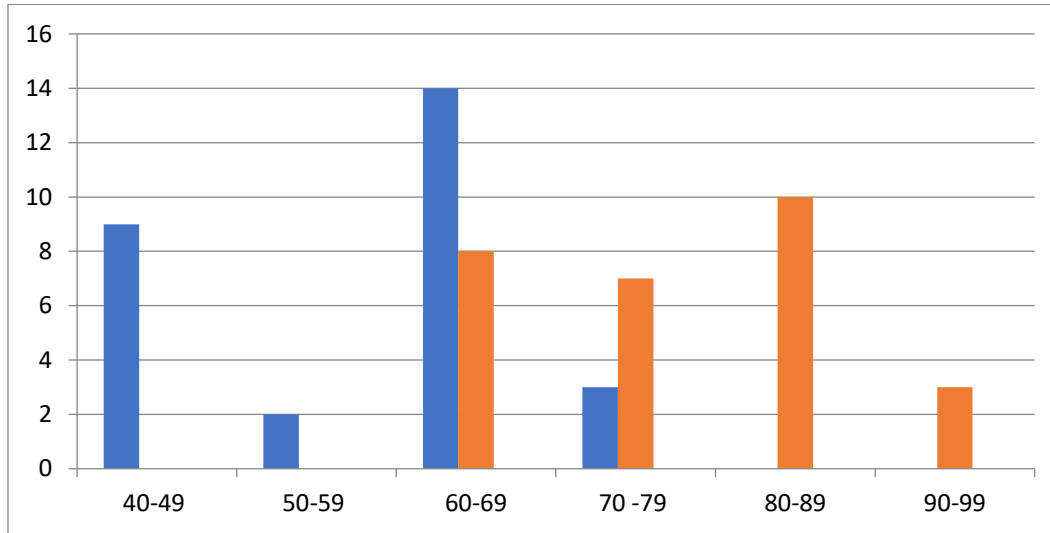
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Hasil Uji Instrumen Penelitian**

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. Instrument sebelum diberikan kepada siswa yang akan diteliti terlebih dahulu dilakukan validitas isi dengan cara memberikan soal sebanyak 30 kepada siswa, dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Validitas instrument tes dihitung dengan menggunakan Ms Excel dengan ketentuan  $>$  pada  $\alpha = 0,05$  maka soal dapat dikatakan valid. Seperti pada soal nomor 1 yang diuji coba yaitu dengan ketentuan  $= 0,555$  dan  $= 0,374$  maka soal dikatakan valid, sebaliknya pada soal nomor 3 dengan ketentuan  $= 0,164$  dan  $= 0,374$  maka soal dikatakan tidak valid.

### **Deskripsi Hasil Belajar Siswa**

Berikut daftar nilai pretest dan posttest siswa kelas V UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar.



Gambar 1. Diagram perbandingan nilai pre-test dengan posttest siswa kelas V

Dimana warna biru menjelaskan nilai dari pretest dan Merah menjelaskan nilai dari post test

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum diberikan perlakuan (pretest) hasil nilai siswa didapat berjumlah 1632 dengan rata-rata 64. Sedangkan sesudah diberikan perlakuan (posttest) hasil nilai siswa didapat berjumlah 2.168 dengan rata-rata 77,42. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh menggunakan model pembelajaran Take And Give terhadap hasil belajar IPA siswa (KHUSNA, 2021).

#### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, sesuai dengan hipotesis pengujian yang diajukan pada penelitian ini adalah:

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Take And Give terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD 122384 Pematangsiantar.

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran Take And Give terhadap hasil belajar IPA kelas V UPTD SD 122384 Pematangsiantar

Berikut ini hasil uji hipotesis pretest dan posttest berdasarkan hasil uji t dalam aplikasi SPSS 21.

Tabel 1. Uji Hipotesis

Jenis Soal	Rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
Pretest	64	20,979	1,701
Posttest	77,42	20,979	1,701

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 21 menunjukkan bahwa nilai  $>$  ( $20,979 > 1,701$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Maka dapat dinyatakan bahwa “Adanya pengaruh model pembelajaran Take And Give terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar”.

1. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Adapun kaidah pengujian signifikan adalah sebagai berikut : ditolak apabila  $<$  diterima apabila  $>$  Menentukan harga mencari dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N - 2 = 30 - 2 = 28$  Maka diperoleh = 1,701.
2. bKesimpulan Setelah menentukan harga yaitu 20,979 dan yaitu 1,701.  $> = 20,979 > 1,701$ , perbedaan antara hasil pretest dan posttest signifikan dan dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat dinyatakan bahwa “adanya pengaruh model pembelajaran Take and give terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar”.

## Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Take And Give terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. Peneliti memilih model pembelajaran Take And Give karena siswa diberikan kesempatan untuk membentuk pengetahuannya sendiri sehingga siswa tidak hanya menerima pengetahuan dari guru, melainkan dari teman sebaya atau buku sumber yang terkait (Zainal et al., 2022) . Oleh karena itu, siswa kelas eksperimen dapat terlibat aktif dalam pembelajaran (KHUSNA, 2021).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design. Pada proses penelitian, pertama-tama peneliti memberikan tes awal terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Take And Give dan memberikan tes akhir setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Take And Give (Faradita, 2018). Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu 28 orang, nilai pretest untuk nilai

terendah yaitu 40 dan nilai tertinggi yaitu 76. Nilai posttest untuk nilai terendah yaitu 64 dan nilai tertinggi yaitu 92.

Belajar adalah suatu aktivitas atau proses perubahan perilaku yang terjadi untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya baik dalam ranah kognitif, ranah afektif maupun psikomotor (Faradita, 2019). Setelah melakukan penelitian di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar sangat terlihat adanya perubahan yang dialami oleh setiap siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran Take And Give yaitu perubahan yang dialami yaitu siswa dari tidak mengerti menjadi mengerti, yang sebelumnya minat belajarnya kurang setelah menerapkan model pembelajaran Take And Give menjadi semangat dalam mengikuti pelajaran karena siswa dapat bekerja sendiri dan bekerjasama dengan teman lainnya, siswa dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkan ide-idenya dengan orang lain. Dengan keterlibatan siswa dalam pembelajaran siswa menjadi lebih tertarik, tidak merasa jenuh, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran (Kusumayani & Wibawa, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan kategori hasil belajar terlihat bahwa frekuensi hasil pretest, siswa dengan nilai 40-49 berjumlah 9 orang, siswa yang mendapat nilai 50-59 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 60-69 berjumlah 14 orang, siswa yang mendapat nilai 70-79 berjumlah 3 orang. Dan untuk hasil posttest frekuensi hasil posttest, siswa yang mendapat nilai 60-69 berjumlah 8 orang, siswa yang mendapat nilai 70-79 berjumlah 7 orang, 80-89 berjumlah 10 orang dan nilai 90-99 didapat oleh 3 orang. Maka dapat dikatakan bahwa setelah penggunaan kartu Take And Give ada perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa yaitu hasil belajar siswa lebih meningkat dari pada sebelum diterapkannya model pembelajaran Take And Give (Oktapioni, 2019).

Hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai yaitu 20,979. Dengan frekuensi (db) sebesar  $30 - 2 = 28$ , pada taraf signifikan 5% diperoleh yaitu 1,701. Maka diperoleh  $>$  atau  $20,979 > 1,701$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada hubungan positif antara model pembelajaran Take And Give terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran Take and give berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh yaitu 20,979 dan 1,701 maka diperoleh  $>$  atau



20,979 > 1,701 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu pada saat dilakukannya observasi siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Faradita, M. N. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Type Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ipa PADA Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1a), 47–58. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1a.2349>
- Faradita, M. N. (2019). *Metode Talking Stick DALAM Pembelajaran Ipa UNTUK Sekolah Dasar* (Number November 2019).
- Gustia, D. D., & Noviana, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iii Sdn 192 Pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(2).
- Harwidi, D. (2021). Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Take AND Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menentukan Nilai Limit Fungsi Aljabar Pada Peserta Didik Kelas XII Tata Boga 4 Smk Negeri 2 Godean. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 229–244. <https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i2-2>
- Ikawati, H. D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Take AND Give Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 4(2), 50–55. <https://doi.org/10.33394/jp.v4i2.3025>
- Isnawati, S. T. (2022). Penerapan Metode Take And Give Untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Melalui Media Kartu. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (Ppgai)*, 2(1), 1728–1741.
- Khusna, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Take And Give Dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Xii Ipa1 Man 4 Madiun. *Science : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika DAN Ipa*, 1(1), 68–75. <https://doi.org/10.51878/science.v1i1.264>
- Kusumayani, N. K. M., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Bermuatan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa Siswa Iv Sd. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 2(2), 55–65. <https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20805>
- Mijianti, Y., & Puspitosari, E. P. (2019). Peningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Metode Take And Give Dengan Pemanfaatan Strategi 3w2h. *Belajar Bahasa*, 4(1), 133. <https://doi.org/10.32528/bb.v4i1.1873>
- Oktapioni, D. (2019). Pengaruh Metode Talking Stick Dan Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Ips Di Sma

Melva Trimawarni Saragih, Eva Pasaribu, Minar T. Lumbantobing, **Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V**

Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Pengaruh Metode Talking Stick Dan Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Ips Di Sma Negeri 1 Muaro Jambi*. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/9903>

Oktaviyani, J. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran IPS Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(2). <https://doi.org/10.20961/ddi.v8i02.39807>

Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Koperatif Learning Tipe Take And Give Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Ekonomi Moneter. *Jurkami : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 86–94. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1166>

Prasetyo, D. H. (2022). Analisis Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sd. *Jpeg: Journal OF Primary Education Global*, 1(1), 1–4.

Ruwaida, R. (2020). Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Materi Prosedur Teks. *Jurnal Kinerja Kependidikan (Jkk)*, 2(4), 627–638.

Sahriah, S., Marlina, A., Darwis, D., & Yani, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil DAN Minat Belajar Biologi. *Biosel: Biology Science AND Education*, 10(2), 149–157. <http://dx.doi.org/10.33477/bs.v10i2.2194>

Sari, S. A. N., Akhyar, O., & Wardani, R. R. A. A. K. (2018). Analisis Keefektifan Strategi Pembelajaran True Or False Dan Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Asam Basa Kelas XI SMA Negeri 1 Alalak. *Dalton : Jurnal Pendidikan Kimia DAN Ilmu Kimia*, 1(1). <https://doi.org/10.31602/dl.v1i1.1501>

Septina, R. K. D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Take AND Give Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian Siswa Kelas 2 Sd N Demangan Yogyakarta. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 7(3), 311–323.

Setiyawan, H., & Hasti Yuniarta, T. N. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 162. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3859>

Sofiani, I. F., Mushafanah, Q., & Kiswoyo, K. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take AND Give Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa PADA Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 40–45. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i1.30004>

Theriana, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Take AND Give TERHADAP Hasil Belajar Siswa PADA Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Sd It Qurrota'ayun Belitang

Melva Trimawarni Saragih, Eva Pasaribu, Minar T. Lumbantobing, **Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V**

Oku Timur. *Scholastica Journal: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori DAN Hasil Penelitian)*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.31851/sj.v2i1.3994>

Zainal, Z., Mukhlisa, N., & Azizah, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take AND Give UNTUK Meningkatkan Hasil Belajar Matematika PADA Materi Volume Bangun Ruang Siswa Kelas V Uptd Sd Negeri 77 Parepare. *J-Hest Journal OF Health Education Economics Science AND Technology*, 4(2), 99–103. <https://doi.org/10.36339/jhest.v4i2.3>

Zufahmi, Nurul Ulfa, Zuraida. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup Di Smp Negeri 1 Simpang Tiga. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(2), 50–56. <https://doi.org/10.47647/jsh.v2i2.201>